



**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PT MNC GROUP MELALUI PROGRAM DESA BINAAN**

Silvina Mayasari

Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Jakarta

(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

This study aims to see how the implementation of PT MNC's corporate social responsibility through the fostered village program. Corporate Social Responsibility is defined as the company's responsibility to stakeholders to behave ethically, minimize negative impacts and maximize positive impacts that include economic, social and environmental aspects (triple bottom line) in order to achieve sustainable development goals. The research method in this study is a descriptive qualitative method that focuses on the implementation of PT MNC Group's Corporate Social Responsibility through fostered village programs. Data Collection Techniques Data collection techniques in qualitative research are observation, literature and documentation studies. In this CSR program, MNC Group through MNC Peduli focuses on several activities that are implemented to help the government overcome social problems that exist in the community through fostered village programs in Pantai Bakti Village, Bekasi, West Java. There are at least five activities in the CSR program which are widely publicized either through mass media, social media or through the official websites of MNC Group and MNC Peduli. In these five activities, it can be concluded that PT MNC Group's CSR through the assisted village programs is implemented in two forms of implementation, namely community assistance and community empowerment with Philanthropy and Citizenship levels.

Keywords: *Implementation, Corporate Social Responsibility, community assistance, community empowerment Philanthropy, Citizenship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi *corporate social responsibility* PT MNC melalui program desa binaan. *Corporat Social Responsibility* di definisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple botton line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang fokus pada *Implementasi Corporat Social Responsibility* PT MNC Group melalui program desa binaan. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, kepustakaan dan studi dokumentasi. Dalam program CSR ini MNC Group melalui MNC Peduli berfokus pada beberapa kegiatan yang diimplementasikan untuk membantu

pemerintah mengatasi permasalahan social yang ada di masyarakat melalui program desa binaan di Desa Pantai Bakti, Bekasi, Jawa Barat. Sedikitnya ada lima kegiatan dalam program CSR yang dipublikasikan secara luas baik melalui media massa, media social maupun melalui situs resmi MNC Group dan MNC Peduli. Pada ke lima kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa CSR PT MNC Group melalui program desa binaan diimplementasikan dalam dua bentuk implementasi yaitu *community assistance* dan *community empowerment* dengan tingkatan *Philanthropy* dan *Citizenship*.

Kata Kunci: Implementasi, *Corporate Social Responsibility*, *community assistance*, *community empowerment Philanthropy*, *Citizenship*

I. PENDAHULUAN

CSR adalah *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu kegiatan kemanusiaan yang harus dilaksanakan dengan baik oleh setiap perusahaan. Dalam *positioning bisnis*, CSR adalah wujud pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat, dimana bentuk kegiatan ini bisa berupa layanan sosial, fasilitas umum atau kegiatan atau program lainnya yang bisa mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan pengertian bebas, CSR adalah sikap atau bentuk pertanggungjawaban perusahaan bagi setiap pemangku kepentingan atau *stakeholder* perusahaan. Pihak yang yang berekepentingan ini diantaranya termasuk karyawan, pemerintah, pemegang saham, pelanggan dan masyarakat secara luas. Jadi perusahaan bisa melakukan kegiatan CSR dengan menyoar kepada pemangku kepentingan atau *stakeholder*.

Di Indonesia kegiatan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3 disebutkan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.” Sementara dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 huruf b disebutkan bahwa: “Setiap penanam modal berkewajiban: (b) melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.” Dalam penjelasan Pasal 15 huruf b tersebut dinyatakan bahwa “Yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan

lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat". (Mukti Fajar, 2010)

Kewajiban penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu (1) perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dana tau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (2) kewajiban tersebut diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran (3) perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait, (<https://repositori.usu.ac.id>, Williem, Johan, 2019)

Dengan kata lain kegiatan CSR merupakan salah satu cara perusahaan-perusahaan baik BUMN, BUMD, maupun swasta ikut terlibat dalam membantu pemerintah dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan CSR yang diharapkan adalah kegiatan yang bisa membuat masyarakat menjadi mandiri, bisa menjalani kehidupan yang lebih baik,

bukan hanya sekedar menghilangkan kesulitan sesaat saja.

Salah satu perusahaan swasta yang selalu konsisten melakukan kegiatan CSR adalah MNC Group, salah satu group perusahaan bisnis raksasa di Indonesia, tak pernah lupa untuk berbagi dalam berbagai kesempatan. Melalui MNC Peduli yang merupakan wadah kegiatan social group MNC, grup usaha yang berkiprah di bidang media, jasa keuangan, dan property ini telah banyak ikut andil menggelar aksi sosial dalam berbagai kesempatan membantu pemerintah dan masyarakat.

MNC group didirikan pada tahun 1989, berawal dari PT MNC Investama Tbk, juga dikenal sebagai MNC Group telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis nasional terbesar di Indonesia. Di bawah kepemimpinan Founder dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi pemimpin dalam 4 investasi strategis: media, layanan keuangan, perhotelan hiburan dan *e-commerce* dan digital lainnya.

Untuk kegiatan sosial sejak tahun 2017 semua kegiatan social yang dilakukan oleh anak perusahaan maupun perusahaan terafiliasi MNC Group serta Yayasan Jalinan

Kasih berada dibawah naungan MNC Peduli. (<https://www.mncgroup.com>, 2020)

MNC Peduli adalah bentuk kepedulian sosial dari MNC Group untuk menunjukkan kepekaan dan kepedulian sosial kepada masyarakat prasejahtera di Indonesia. Selama lebih dari 15 tahun, MNC Peduli berkomitmen untuk memberikan bantuan kepada kebutuhan yang paling mendesak akibat bencana alam, serta program berkelanjutan di bidang pendidikan, kesehatan, sanitasi, infrastruktur, bantuan disabilitas, dukungan kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Kegiatan MNC Peduli dilaksanakan dalam melalui unit usaha MNC Group yang terafiliasi dan juga melalui penggalangan dana masyarakat.

Salah satu Aksi sosial yang dibalut dalam bentuk program pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini ditangani oleh MNC Peduli. Dan tercatat sepanjang tahun lalu, selain aksi CSR untuk membantu penanganan pandemi Covid-19, pihak MNC Group juga telah banyak melakukan program CSR lain. Salah satu yang menjadi andalannya adalah program Desa Binaan. Desa yang terletak di pesisir utara Kabupaten Bekasi ini secara geografis bisa dikatakan terisolir dimana mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan

tradisional. Untuk mendorong peningkatan kesejahteraan warga di Desa Pantai Bakti, MNC Peduli kerap melakukan berbagai macam aktivitas sosial. (www.mncpeduli.org, 2020)

Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam program desa binaan adalah penyuluhan gizi yang baik untuk mengantisipasi stunting. MNC Peduli memberikan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan warga, khususnya ibu hamil maupun ibu-ibu yang memiliki anak balita mengenai kecukupan asupan gizi terhadap ibu hamil dan anak yang merupakan faktor utama untuk menjaga kecukupan gizi terhadap tumbuh kembang anak. Selama tahun 2020, MNC Peduli bersama posyandu setempat mengadakan serangkaian kegiatan penyuluhan serta pemberian makanan dan minuman bergizi.

Kegiatan lain dalam program desa binaan adalah membantu peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu mandiri dan berdikari melalui beberapa kegiatan pemberdayaan perempuan.

MNC Peduli juga fokus terhadap pendidikan dasar, khususnya anak usia sekolah dasar yang berpusat di SDN 02 Desa Pantai Bakti melalui kaidah konsep Green

School. Bantuan lainnya yang bersifat pengadaan sarana dan prasarana seperti pembangunan MCK, perbaikan rumah ibadah dan pengadaan peralatan TPA juga telah dilaksanakan. Kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pengadaan alat bantu dengar dan kursi roda kepada warga disabilitas, pemberian sembako, bersih pantai, pemberian nasi kotak, dan lainnya juga diharapkan dapat membantu warga desa binaan.

Karena lokasinya yang berada di pesisir, Desa Pantai Bakti juga kerap menjadi lokasi yang terdampak banjir rob selain bantuan bencana yang telah diberikan untuk membantu warga sekitar, MNC Peduli bersama warga juga melakukan kegiatan lingkungan dengan menanam mangrove, membagikan bibit pohon produktif kepada warga serta menanam tanaman keras di lingkungan sekitar.

Dari uraian diatas, penulis membuat judul *Implementasi Corporate Social Responsibility PT MNC Group Melalui Program Desa Binaan*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah judul *Implementasi Corporate Social Responsibility PT MNC Group Melalui Program Desa Binaan?*

II. KAJIAN TEORI

2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Raharjo (dalam Rahmadani dkk, 2018) CSR merupakan janji dan komitmen perusahaan dalam dunia bisnis untuk memberikan kontribusinya dalam upaya menciptakan pengembangan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan tempat perusahaan berada.

Menurut Saidi (2004), dalam prakteknya ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.
2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya.
3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi nonpemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik

dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

2.2 Implementasi CSR

Menurut Raharjo (dalam Aqiela dkk, 2018): Terdapat tiga bentuk implementasi CSR yaitu; (1) *Community Relations*, perusahaan sekedar memberikan bantuan yang dirasa diperlukan masyarakat dilihat dari sudut pandang subjektif perusahaan. Dengan kata lain perusahaan memberikan apa yang ingin perusahaan berikan sebagai bantuan; (2) *Community Assistance*, pemberian bantuan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang benar-benar diperlukan oleh masyarakat. Dalam hal ini perusahaan melakukan asesmen terhadap kondisi masyarakat dan memberikan apa yang masyarakat perlukan sesuai dengan hasil asesmen; (3) *Community Empowerment*, merupakan implementasi CSR yang menjadikan masyarakat berdaya dengan bantuan yang diberikan oleh perusahaan. Terdapat tiga tingkat kegiatan program CSR, yaitu: 1) *Charity*, kegiatan program CSR yang bersifat pemberian sumbangan; 2) *Philanthropy*,

kegiatan program CSR yang membantu penyelesaian masalah secara parsial; 3) *Citizenship*, berorientasi membangun daya saing masyarakat.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang fokus pada Implementasi *Corporat Social Responsibility* PT MNC Group Melalui Program Desa Binaan. Menurut Kriyantono “metode studi kasus yaitu metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis”. (Kriyantono, 2016)

Metode analisis data yang digunakan adalah studi literatur atau kepustakaan, yaitu dengan mengkaji konsep, teori, dan kajian yang terkait dengan kegiatan CSR perusahaan terhadap pengembangan masyarakat berdasarkan pada perspektif pekerjaan sosial. Penelitian ini menggunakan buku dan jurnal ilmiah terkait serta laporan kegiatan CSR dalam *website* MNC Group dan MNC Peduli,

media massa serta media social sebagai sumber data dan informasi.

IV. Hasil Penelitian

Dalam prakteknya ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjaankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat public relation.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau groupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah,

universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial atau Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat "hibah pembangunan". Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama (Saidi & Abidin 2004:64-65)

Pada program desa binaan di Desa Pantai Bakti, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat MNC Group melalui MNC Peduli peduli melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan MNC Peduli adalah memberikan penyuluhan gizi yang baik untuk mengantisipasi stunting. MNC Peduli memberikan peningkatan pengetahuan

warga, khususnya ibu hamil maupun ibu-ibu yang memiliki anak balita mengenai kecukupan asupan gizi terhadap ibu hamil dan anak yang merupakan faktor utama untuk menjaga kecukupan gizi terhadap tumbuh kembang anak. Selama tahun 2020, MNC Peduli bersama posyandu setempat mengadakan serangkaian kegiatan penyuluhan serta pemberian makanan dan minuman bergizi.

2. Membantu peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu mandiri dan berdikari, beberapa kegiatan pemberdayaan perempuan telah dilaksanakan. Mengolah sumber daya lokal menjadi produk yang bernilai ekonomis dengan mengelola usaha skala rumahan dapat membantu perekonomian keluarga seperti kerajinan dengan limbah plastik dan kerang serta perca untuk pembuatan tote bag.
3. MNC Peduli juga fokus terhadap pendidikan dasar, khususnya anak usia sekolah dasar yang berpusat di SDN 02 Desa Pantai Bakti. Program bertujuan terhadap peningkatan kepedulian terhadap lingkungan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar, meningkatkan kemandirian dan imajinasi anak didik

dalam mengolah informasi yang di dapat, serta dapat menerapkan pengelolaan sekolah melalui kaidah konsep Green School.

4. Bantuan lainnya yang bersifat pengadaan sarana dan prasarana seperti pembangunan MCK, perbaikan rumah ibadah dan pengadaan peralatan TPA juga telah dilaksanakan. Kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pengadaan alat bantu dengar dan kursi roda kepada warga disabilitas, pemberian sembako, bersih pantai, pemberian nasi kotak, dan lainnya juga diharapkan dapat membantu warga desa binaan.
5. Karena lokasinya yang berada di pesisir, Desa Pantai Bakti juga kerap menjadi lokasi yang terdampak banjir rob selain bantuan bencana yang telah diberikan untuk membantu warga sekitar, MNC Peduli bersama warga juga melakukan kegiatan lingkungan dengan menanam mangrove, membagikan bibit pohon produktif kepada warga serta menanam tanaman keras di lingkungan sekitar. (www.okezone.com, 2021).

Pembahasan

Melihat dari bentuk implementasi CSR dan berdasarkan hasil penelitian, program

CSR PT MNC Group yang dilakukan dalam kegiatan desa binaan diimplementasikan dalam dua bentuk yaitu *community assistance* dan *community empowerment*. *Community assistance* pemberian bantuan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang benar-benar diperlukan oleh masyarakat. Dalam hal ini perusahaan melakukan asesmen terhadap kondisi masyarakat dan memberikan apa yang masyarakat perlukan sesuai dengan hasil asesmen. Sementara *Community Empowerment*, merupakan implementasi CSR yang menjadikan masyarakat berdaya dengan bantuan yang diberikan oleh perusahaan.

Program desa binaan dalam bentuk implementasi *community assistance* adalah

1. penyuluhan gizi yang baik untuk mengantisipasi stunting,
2. pengelolaan sekolah melalui kaidah konsep Green School,
3. pengadaan sarana dan prasarana seperti pembangunan MCK, perbaikan rumah ibadah dan pengadaan peralatan TPA.

Program desa binaan dalam bentuk implementasi *Community Empowerment* adalah

1. Membantu peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu mandiri dan berdaya
2. kegiatan lingkungan dengan menanam mangrove, membagikan bibit pohon produktif kepada warga serta menanam tanaman keras di lingkungan sekitar.

Sedangkan dalam prakteknya PT MNC Group dalam melaksanakan program CSR desa binaan ini adalah melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. PT MNC Group mendirikan Yayasan sosial atau organisasi sosial dibawah groupnya yaitu MNC Peduli. Selain melalui Yayasan atau organisasi sosial perusahaannya, kegiatan CSR desa binaan ini juga bekerjasama atau bermitra dengan pihak lain yaitu dengan pemerintah melalui Posyandu di Desa Pantai Bakti. Tingkatan CSR yang dilakukan PT MNC Group dalam program desa binaan adalah *Philanthropy*, kegiatan program CSR yang membantu penyelesaian masalah secara parsial dan *Citizenship*, berorientasi membangun daya saing masyarakat.

V. SIMPULAN

CSR merupakan program kepedulian perusahaan terhadap masyarakat atau

stakeholder, dimana setiap perusahaan sejatinya harus dan perlu melaksanakannya guna menjaga kesinambungan hubungan perusahaan dan *stakeholder*. Masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan dikarenakan dukungan masyarakat sangat di perlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Untuk memperkokoh komitmen dalam tanggung jawab sosial, perusahaan perlu memiliki pandangan bahwa CSR adalah investasi kedepan. Karena melalui hubungan yang harmonis dan citra yang baik timbal baliknya masyarakat juga akan ikut menjaga eksistensi perusahaan.

MNC group adalah perusahaan yang berawal dari PT MNC Investama Tbk, juga dikenal sebagai MNC Group telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis nasional terbesar di Indonesia. Di bawah kepemimpinan Founder dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi pemimpin dalam 4 investasi strategis: media, layanan keuangan, perhotelan hiburan dan *e-commerce* dan digital lainnya. Dalam program CSR ini MNC Group melalui MNC Peduli berfokus pada beberapa kegiatan yang diimplementasikan untuk membantu pemerintah mengatasi permasalahan social

yang ada di masyarakat melalui program desa binaan di Desa Pantai Bakti, Bekasi, Jawa Barat. Sedikitnya ada lima kegiatan dalam program CSR yang dipublikasikan secara luas baik melalui media massa, media social maupun melalui situs resmi MNC Group dan MNC Peduli. Pada ke lima kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa CSR PT MNC Group melalui program desa binaan dimplementasikan dalam dua bentuk implementasi yaitu *community assistance* dan *community empowerment* dengan tingkatan *Philanthropy* dan *Citizenship*.

DAFTAR PUSTAKA

Aqiela, Lin. Santoso Tri Raharjo. Risna Resnawaty. 2018. *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corpse*. Share: Social Work Jurnal8:215.doi:10.24198/share.v8i2.20082.

Fajar, Mukti. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia: Studi tentang Penerapan Ketentuan CSR pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN di Indonesia*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.

<https://megapolitan.okezone.com/read/2021/03/25/338/2384077/setahun-jadi-binaan-mnc-peduli-berharap-kemajuan-desa-pantai-bakti>

<https://www.mncgroup.com/page/about/sekilas-perusahaan>

<https://www.mncpeduli.org/activity/satu-tahun-jadi-desa-binaan-mnc-peduli-berharap-kemajuan-desa-pantai-bakti>

Kriyantono, R. 2016. *Public Relations Writing*. Jakarta: Prenadamedia.

Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty. 2018. *Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. *Share: Social Work Jurnal* 8:20310.doi:10.24198/share.v8i2.20081.

Saidi, Alfabeta. Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana Dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Piramedia.

Saidi, Alfabeta. Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana Dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Piramedia.

Williem,Johan.2019.<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/16182>